

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADAPT. BRINS GENERAL INSURANCE MEDAN

Oleh:
November Giawa
Universitas Darma Agung, Medan
E-mail:
novembergiawa@gmail.com

ABSTRACT

Neading subtitles subdle the purpose of this research is to find out how the financial ratios at PT. Brins General Insurance Medan from 2017 to 2018. The method for this research is profit growth at PT. Brins General Insurance Medan, the sample used in this study is profitability ratios including data or financial reports from 2017 to 2018 at PT. Brins General Insurance Medan. The result of the analisys and research show that the financial ratios of PT. Brins General Insurance Medanis good when viewed from the financial ratios. Financial ratios obtained in 2018 were very significant at 66,34% or an increase of 131.385.974. Analisis of financial ratios in 2017 did not result in profit growth or decline. However, this financial ratio is still said to be good because it is able to generate profit from the capital owned by the company.

Keywords : Return On Equity, Financial Statement, Profitaility Ratios.

ABSTRAK

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana rasio keuangan pada PT. Brins General Insurance Medan tahun 2017 sampai dengan 2018. Metode untuk penelitian ini adalah pertumbuhan laba pada PT. Brins General Insurance Medan maka sampel yang digunakan penelitian ini adalah rasio profitabilitas diantaranya data atau laporan keuangan dari tahun 2017 sampai dengan 2018 di PT. Brins General Insurance Medan. Hasil analisis dan penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan PT. Brins General Insurance Medan sudah baik jika ditinjau dari rasio keuangan. Rasio keuangan yang diperoleh pada tahun 2018 yang sangat signifikan sebesar 66,34% atau mengalami kenaikan sebesar Rp 131.385.974. Analisis Rasio keuangan pada tahun 2017 tidak memperoleh pertumbuhan laba atau mengalami penurunan. Namun Rasio keuangan ini tetap dikatakan baik karena mampu menghasilkan laba dari modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Kata kunci : Pengembalian Ekuitas, Laporan Keuangan, Rasio Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencari dan meningkatkan pertumbuhan laba pada perusahaan. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk mencapai laba semaksimal mungkin agar tujuan perusahaan dapat mencapai target yang diinginkan. Perusahaan harus dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan agar dapat terus berkembang. Hal ini mendorong perusahaan agar dapat

melakukan pengelolaan kinerja yang efektif dan efisien sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya.

Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang, dan memproyeksikan hasil atau laba yang

akan datang. Jika laporan keuangan dapat dijadikan sebagai memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang, ini merupakan informasi yang cukup berguna bagi pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain.

Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah keuangan perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaan. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Analisis rasio keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan

masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba rugi yang disusun dari data yang berasal dari data neraca dan laporan laba rugi. laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat-alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan laporan keuangan.

Calon investor yang akan menanam investasi di PT. Brins General Insurance Medan memerlukan strategi tertentu, disamping metode-metode perhitungan dengan analisis laporan keuangan. Oleh karena itu investor dituntut untuk mengikuti perkembangan pada perusahaan tersebut dan dapat mengerti jenis perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan laba atau tidak baik karena tidak semua perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan labanya tinggi.

Alat analisis terakhir yang dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba yang akan datang yang dibahas dalam penelitian ini adalah analisis komparatif. Komparatif dalam modern adalah Suatu hal yang bersifat dan dapat diperbandingkan dengan suatu hal lainnya. Untuk mengestimasi dan memprediksi nilai rata-rata variabel independen didasarkan pada penilaian. Independen yang diketahui penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat analisis untuk memprediksi pertumbuhan laba karena dalam analisis komparatif dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel independen yang menunjukkan hubungan satu arah yaitu pengaruh variabel laporan keuangan terhadap variabel pertumbuhan laba.

Laporan keuangan dijadikan variabel independen dalam memprediksi pertumbuhan laba karena laporan keuangan mempunyai sifat "*future*

oriented’ sehingga dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba yang akan datang. Sedangkan pertumbuhan laba dijadikan variable independennya karena tujuan setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya adalah untuk memperoleh laba, begitu juga tujuan para investor yang melakukan investasi pada suatu perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan yang akan diperoleh dengan alasan tersebut maka laba layak diprediksikan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut teman-teman empiris mengenai laporan keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Jika laporan keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor pertumbuhan laba dimasa yang akan datang. Temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun potensial berkepentingan suatu perusahaan. Sebaliknya, jika rasio tidak cukup signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang inkonsistensi temuan-temuan empiris sebelumnya.

Beberapa penelitian mengenai laporan keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba telah banyak dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat rasio yang digunakan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yang akan datang. Dari lima rasio yang digunakan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat rasio yang digunakan hanya *Return on Asset* yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat rasio yang digunakan hanya *Return on Equity* yang mempengaruhi pertumbuhan laba, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kedelapan rasio yang digunakan hanya *Quick Ratio* yang berpengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan laba, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat rasio yang digunakan hanya *Net Profit dan Return on Equity* yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keenam rasio yang digunakan hanya *Return on Equity dan Non Performing* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketujuh rasio yang digunakan hanya CAR dan BOPO yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

PT. Brins General Insurance Medan tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisien pengelolaan keuangan. PT.Brins General Insurance Medan dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga perlu adanya rasio kinerja perusahaan dengan menggunakan berbagai macam rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dalam pengambilan keputusan masa yang akan datang.

Ketidak konsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai laporan keuangan terhadap pertumbuhan laba, mendorong penulis untuk melakukan lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai laporan keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba, maka penulis mengambil judul “**ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT. BRINS GENERAL INSURANCE MEDAN**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu. Dalam perekonomian modern saat ini, laporan keuangan tidak

hanya digunakan sebagai alat penguji tetapi sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, serta sebagai media untuk pengambilan keputusan sehingga untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak dalam perusahaan baik pihak internal maupun pihak eksternal seperti investor, kreditor dan sebagainya.

Menurut Fahmi (2011:105). Analisis rasio keuangan adalah “instrument analisis prestase dari perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan antara indikator keuangan yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan”.

Menurut Samryn (2011:109). “Analisis rasio keuangan adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih arti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan”.

Menurut Munawir (2010:106). Analisis rasio keuangan adalah “future oriented atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa mendatang”. Sedangkan menurut Harahap (2010:105). “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Menurut Kasmir(2012:104). Rasio keuangan merupakan “kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada dalam diantara laporan keuangan”.

Karakteristik kualitatif rasio keuangan merupakan ciri khas membuat informasi dalam rasio keuangan yang berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan bernilai ekonomis. Karakteristik kualitatif keuangan menurut ikatan Akuntansi Indonesia melalui PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.1 (2010:24) Adalah suatu metode dan format buku dalam penyajian informasi dalam laporan keuangan kegiatan usaha. Standar akuntan dibuat, disusun dan disahkan oleh lembaga resmi (*Standart Setting Body*).

Standar akuntansi ini adalah permasalahan utama akuntan dan semua pengguna laporan yang memiliki kepentingan terhadapnya. Oleh karena itu, metode dan format penyusunan standar akuntan harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Standar akuntan ini akan berubah dan berkembang sesuai tuntutan masyarakat.

Analisis rasio keuangan merupakan hitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2012:104), tentang rasio adalah “kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya”. Sedangkan menurut Munawir (2010:37), tentang menyatakan bahwa : analisis rasio keuangan adalah : “suatu teknik analisis untuk mengetahui

hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut”.

Menurut Weygand, dkk (2008:381), tentang cara menganalisis rasio keuangan yaitu :

1. Analisis Horizontal

Analisis horizontal, yang disebut analisis trend adalah sebuah teknik untuk mengevaluasi serangkaian data laporan keuangan selama periode waktu tertentu. Tujuannya adalah “untuk menentukan kenaikan atau penurunan yang terjadi. Perubahan ini dapat dinyatakan, baik dalam jumlah maupun persentase”.

2. Analisis vertical

Analisis vertical, juga disebut analisis ukuran umum adalah “sebuah teknik untuk mengevaluasi data laporan keuangan yang menyatakan setiap pos dalam laporan keuangan secara persentase dari jumlah besar”. Pada neraca, dapat mengatakan bahwa aktiva lancar sebesar 22% dari total aktiva. Atau pada laporan laba-rugi, dapat mengatakan bahwa beban penjualan sebesar 16% dari penjualan bersih.

3. Analisis Rasio

Analisis rasio, menjelaskan hubungan diantara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase, tingkat atau proporsi sederhana. Analisis horizontal dan vertikal, baik dalam rupiah maupun dalam presentase dapat menunjukkan hubungan dan arah perubahan posisi keuangan dan hasil usaha untuk perusahaan secara individu. Analisa vertical yang membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang semua pos-posnya dinyatakan dalam nilai relative disebut analisis ukuran sama. Menurut Fahmi (2011:133), “untuk dapat menginterpretasikan hasil perhitungan rasio, maka diperlukan adanya pembandingan”. Pada pokoknya ada dua cara yang dapat dilakukan dalam membandingkan rasio keuangan perusahaan yaitu :

1. *Cross sectional approach*, merupakan suatu cara

mengevaluasi dengan jalan membandingkan dengan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya yang sejenis pada saat bersamaan.

2. *Time series analysis*, merupakan suatu cara dengan membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari satu periode keperiode lainnya. Pembandingan antara rasio yang dicapai saat ini dengan rasio-rasio pada masa lalu akan memperhatikan apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.

3. METODE PENELITIAN

Deskripsi Pada PT. Brins General Insurance Medan

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang lebih di kenal dengan nama BRINS General Insurance adalah sebuah perusahaan Asuransi Umum Nasional yang didirikan oleh Yayasan Dana Pensiun PT. Bank Rakyat Indonesia (persero). Brins General Insurance adalah perusahaan asuransi umum yang didirikan oleh BRI Dapen pada tanggal 17 April 1989. Memasuki usia yang hampir tiga puluh tahun, saat ini BRINS telah menjadi salah satu perusahaan asuransi terkemuka. Di Jakarta dengan No.121 dan disahkan dengan penetapan Menteri Kehakiman RI pada tanggal 3 Mei 1989 No.C2.4160.HT.01.01 Tahun 1989. Pada Tanggal 26 Agustus 1989 perusahaan memperoleh ijin lisensi Dagang dari Menteri Keuangan RI dengan pengesahan NO.KEP 128 /ILM/ 13/1989 tanggal 26 agustus 1989.

Pada mulanya tujuan didirikannya Perusahaan Asuransi Umum yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh dana pensiun PT Bank Rakyat Indonesia tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan perlindungan asset PT. Bank Rakyat Indonesia beserta nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia yang menjadi agunan. Namun dalam perkembanganya,

Brins General Insurance telah memperluas pasar- pasarnya tidak sekedar di area pasar sendiri (Bank Rakyat Indonesia dan sekitarnya) melainkan juga melayani masyarakat luas, para pengusaha, peroranganBUMN/D,PerusahaanSwastaasing/nasionalmaupunpemerintah.Pada Tanggal 8 Januari 1998 , Anggaran dasar perusahaan perseroan telah dirubah oleh notaris Siti Rubiah Zuhaimi , SH di Jakarta , dengan nomor perubahan 8 dan telah disahkan oleh Menteri kehakiman RI No.C2.4162.HT.01.04 Tahun 1998. pada tanggal 23 April 1998.

BRINS General Insurance telah mendapatkan kepercayaan besar untuk mengelola risiko baik dari Bank BUMN maupun Swasta, perusahaan-perusahaan besar baik BUMN maupun Swasta Nasional maupun asing serta masyarakat luas. Dengan demikian perusahaan semakin terpacu untuk memperluas usaha, meningkatkan kemandirian dan profesionalisme yaitu dengan semakin banyaknya instansi di luar Bank Rakyat Indonesia yang mempercayakan asset dan kepentingan lainnya untuk ditutup asuransinya oleh BRINS Sebagai wujud tanggung jawab dan keprofesionalnya atas kepercayaan yang diberikan , BRINS selalu mampu untuk menepati janji untuk membayar kewajiban-kewajiban kepada nasabah. Perkembangan Brins General Insurance sampai saat ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama yang baik dengan para broker asuransi, broker reasuransi dan reasuradur baik dari dalam maupun luar negeri.

Untuk menentukan konsistensi dalam memberikan perlindungan asuransi dan pelayanan yang unggul, BRINS memiliki 23 kantor cabang, 9 marketing Representative Office, dan 48 marketing Channel untuk menjangkau nasaah di seluruh pelosok negeri.

Memasuki era digital, BRINS mengandalkan teknologi informasi dan sumber daya manusia yang siap berkompetisi. BRINS mengutamakan pelayanan yang prima dengan

pengembangan teknologi yang semakin terintegrasi, adaptif dan berkelanjutan.

Eksistensi Brins selama hampir 30 tahun didunia asuransi merupakan wujud keberhasilan Brins dalam menghadapi masa-masa krisis.Kunci kinerja yang digenggam Brins lahir dari strategi, inovasi, serta sumber daya manusia yang handal.

3.2 Visi, Misi Dan Tujuan Perusahaan

3.2.1 Visi

Menjadi asuransi terkemuka, yang mampu memberikan rasa aman dan manfaat optimal kepada semua pihak yang berkemungkinan.

3.2.2 Misi

Melakukan kegiatan asuransi yang sehat dan menguntungkan berdasarkan prinsip-prinsip good corporate governance (GCG).memberikan pelayanan prima dibidang asuransi kepada seluruh nasabah dan memberikan manfaat yang optimal kepada semua pihak yang berkepentingan (stakeholder).

3.2.3 Tujuan Perusahaan

Pengembangan SDM adalah salah satu fokus utama Brins dalam mendongkrak performa perusahaan, yaitu: kapasitas, mentalitas, dan integritas. Tujuan utama adalah mengupgrade kompetensi dan profesionalisme SDM melalui sistem perekrutan, pendidikan yang berkelanjutan, serta evaluasi kerja yang komprehensif.Salah satu bentuk konkritnya adalah penyelenggaraan Manajemen Development Program (MDP) untuk akselerasi dalam mempersiapkan pekerja yang kompeten dan handal.

Untuk menangkap peluang era digital Brins tidak tinggal diam dalam inovasi teknologi berbasis online. Upaya yang dilakukan support adalah penggunaan aplikasi berbasis web dan e-office untuk proses internal serta penerapan e-policy. Sedangkan di sisi pemasaran, Brins terus menambah saluran distribusi elektronik dan unit kerja.

Fokus kami tidak akan berubah: memberikan pelayanan dengan sepenuh

hati. Sebab kami memahami bahwa kepuasan dan kepercayaan nasabah dalam pilar kami dalam pertumbuhan perusahaan.

3.3 Struktur Organisasi PT. Brins General Insurance Medan

Struktur organisasi adalah susunan para karyawan yang bertanggungjawab untuk menggerakkan roda perusahaan dengan tanggungjawab masing-masing divisi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian diperoleh data-data yang ada diperusahaan seperti laporan keuangan (neraca dan laba rugi) serta laba komparatif tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 pada PT. Brins General Insurance Medan.

4.2 Metode Pengumpulan Data

4.2.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Studi keputusan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literature Ilmiah (Sugiyono 2012:291).

Dalam hal ini penelitian kepustakaan yang dimaksud yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang bersifat sekunder yaitu dengan membaca dan mempelajari sumber-sumber bacaan yang ilmiah yang terdapat pada buku bacaan, dokumen, bahan-bahan kuliah yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

4.2.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian yakni penelitian yang dilakukan dengan cara langsung mendatangi objek penelitian yaitu PT. Brins General Insurance Medan, untuk memperoleh data

yang diperlukan. Dalam rangka pembahasan masalah untuk dapat menganalisa serta mengurangi data tersebut yaitu dengan cara menggunakan laporan keuangan dari perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2012:05) pengertian laporan keuangan adalah: struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Berdasarkan pengertian diatas, teknik dokumentasi yang dimaksud yaitu mengkaji dokumen-dokumen berupa buku referensi yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan. Melakukan penelusuran terhadap beberapa dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian guna mendapatkan data sekunder yang akan digunakan dalam menganalisis permasalahan yaitu yang berhubungan dengan teori rasio keuangan pada PT. Brins General Insurance Medan.

4.3 Penyajiandan Penyusunan Laporan Keuangan

PT. Brins General Insurance Medan ini tidak terlepas dari proses pencatatan kekurangan seperti layaknya dengan perusahaan-perusahaan yang lain pada umumnya. Ini dimaksudkan untuk menjaga kestabilan serta penataan keuangan yang baik dan benar. Untuk itu, perlu disusun suatu laporan yang dapat menyajikan semua kegiatan-kegiatan transaksi yang telah dilakukan dan dapat dilakukan sebagai bahan analisa dan pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan yang dilaksanakan. Dalam hal penyusunan Laporan Keuangan pada PT. Brins General Insurance Medan ini telah menerapkan penyajian dan penyusunan laporannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum,

dimana laporan yang dibuat adalah laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan laba/rugi. Kedua laporan yang disajikan ini adalah untuk mengetahui apakah kondisi keuangannya dalam menjalankan dan apakah sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau malah mengalami kerugian.

Selain itu, perlu juga diteliti koefisien dan keefektifan laporan, agar nantinya laporan ini tidak menimbulkan kesalah pahaman antar pihak yang berkepentingan, seperti pengurus dan pemerintah. Untuk melakukan pembahasan terhadap laporan keuangan pada PT. Brins General Insurance Medan, maka penulis menyajikan neraca yang berakhir pada periode 31 Desember 2017 dan 2018. Neraca yang disajikan oleh PT. Brins General Insurance Medan adalah neraca yang berbentuk laporan memanjang dari atas kebawah, dengan sisi atas berisi aktiva yang terdiri atas aktiva tetap dan aktiva lancar. Sedangkan pada sisi bawahnya terdiri atas kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar dan modal saham. Untuk laporan laba rugi yang disajikan oleh PT. Brins General Insurance Medan berbentuk single step, dimana tidak semua biaya diperincikan dan hanya jumlah keseluruhan biaya yang disajikan.

Sesuai dengan kebutuhan PT. Brins General Insurance Medan diminta untuk menyusun laporan keuangan baik laporan intern maupun laporan keuangan akhir periode fiscal. Laporan keuangan yang dimaksud adalah untuk memenuhi kebutuhan pimpinan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen merupakan proses akhir dari prosedur akuntansi dan sekaligus merupakan pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan dan laporan keuangan juga merupakan titik keberhasilan dari manajemen dalam mengelola perusahaan yang disajikan.

4.4. Analisis Hasil Penelitian

4.4.1. Rasio Profitabilitas

Penulis dapat dilakukan analisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan, penulis menggunakan rasio profitabilitas pada PT. Brins General Insurance Medan dan rasio tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan PT. Brins General Insurance Medan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, modal dan kas. Rasio yang menggambarkan beberapa jenis rasio profitabilitas dikemukakan sebagai berikut :

a. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*)

Return On Equity

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{9.630.111}{152.677.810} \times 100\%$$

$$= 66,3\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{131.385.974}{198.063.784} \times 100\%$$

$$= 6,6\%$$

Berdasarkan hasil analisis untuk *Return On Equity* setiap Rp.1,- modal yang digunakan mampu menghasilkan laba sebesar Rp.663,- tahun 2017, dan Rp.66,- tahun 2018.

b. Rasio Pengembalian atas Aset (*Return On Total Asset*)

Return On Total Asset =

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% = 10,18\%$$

Berdasarkan hasil analisis untuk *Return On Total Asset* setiap Rp.1,- aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp.65,- tahun 2017, Rp.108,- tahun 2018. Dengan demikian laporan keuangan PT. Brins General Insurance Medan dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan aktiva yang dimilikinya mengalami kenaikan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018

karena setiap aktiva yang ada mampu menghasilkan laba.

c. *Profit Margin*

$$\begin{aligned} & \text{Profit Margin} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ & \text{Tahun 2017} \\ &= \frac{9.630.111}{152.677.810} \times 100\% \\ &= 6,31\% \\ & \text{Tahun 2018} \\ &= \frac{131.385.974}{198.063.784} \times 100\% \\ &= 66,34\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menunjukkan nilai *Profit Margin* pada PT. Brins General Insurance Medan pada tahun 2017 setiap Rp.1,- pendapatan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp.631,- tahun 2017, Rp.6.634,- tahun 2018. Dengan demikian laporan keuangan PT. Brins General Insurance Medan dalam menghasilkan laba dari pemanfaatan aktiva yang dimilikinya mengalami kenaikan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 karena setiap aktiva yang ada mampu menghasilkan laba.

4.5. Pembahasan

Analisis rasio keuangan yang digunakan kreditur(Bank) sebagai dasar pengambilan keputusan atau penolakan permohonan pinjaman yang diajukan perusahaan. Jika laba bersih dan kemampuan perusahaan untuk menjamin kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar semakin baik. Analisis rasio keuangan dengan menggunakan analisis horizontal maka dapat dinilai kemampuan jangka pendek maupun kewajiban-kewajiban finansial dan memudahkan pemilik perusahaan untuk mengambil keputusan dan mengukur kemampuan keuangan perusahaan. Selanjutnya penulis menyajikan laporan keuangan PT. Brins General Insurance Medan yang terdiri dari neraca comparative dan laporan laba rugi komparatif meliputi tahun 2017-2018 pada persentase Tabel 4.4 dan sebagai berikut :

Berdasarkan rasio yang tercantum dalam Bab II maka penulis menganalisis

kondisi pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas sebagai berikut

1. Hasil pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ ROE*)

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* atau profitabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (*Net Income*) sesudah pajak dengan modal sendiri.

Tabel 4.1

ROE PT. Brins General Insurance Medan

Hasil Pengembalian atas Modal 2017 - 2018

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal (Rp)	ROE (%)
2017	Rp 9.630.111	Rp 152.677.810	6,3
2018	Rp 131.385.974	Rp 198.063.784	66,33

Sumber : Olahan Penulis (2019)

Dari *Return On Equity* diperoleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham mengalami pertumbuhan laba yang sangat signifikan sebesar 66,33% pada tahun 2018 atau meningkat sebesar 198.063.784,-. Lababersih ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan di tahun 2018, tetapi mengalami penurunan sebesar 6,3% tahun 2017. Namun rasio ini tetap dikatakan baik karena mampu menghasilkan laba dari modal yang dimiliki.

2. Hasil Pengembalian Aset (*Return On Total Asset*)

Rasio ini mengukur keuntungan laba yang diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan (*Net Income*) dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

Tabel 4.2 ROA PT. Brins General Insurance Medan Hasil Pengembalian atas Aktiva 2017 - 2018

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Aktiva (Rp)	ROA (%)
2017	Rp 9.630.111	Rp 152.677.810	6,3
2018	Rp 131.385.974	Rp 198.063.784	66,33

2017	Rp 9.630.111	Rp 1.469.738.293	0,65
2018	Rp 131.385.974	Rp 1.210.148.232	10,85

Sumber : Olahan Penulis (2019)

Berdasarkan *Return On Total Asset* dari tabel diatas diperoleh laba pada perusahaan dalam menghasilkan dari aktiva yang dimiliki mengalami laba yang signifikan sebesar 10,85% atau sebesar Rp. 131.385.974,-. Pertumbuhan ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan di tahun 2018, tetapi mengalami penurunan sebesar 0,65% tahun 2017 dikarenakan kurangnya pendapatan sehingga laba yang dihasilkan juga semakin kecil. Namun rasio ini tetap dikatakan baik atau bertumbuh karena mampu menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki.

3. Profit Margin

Rasio ini menggambarkan upaya untuk menekan biaya sekecil mungkin guna mencapai keuntungan sebesar-besarnya dengan membagi laba bersih dengan total penjualan.

Tabel 4.3 NPM PT. Brins General Insurance Medan Laba Bersih Terhadap Penjualan 2014 - 2017

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal (Rp)	NPM (%)
2017	Rp 9.630.111	Rp 152.677.810	6,31
2018	Rp 131.385.974	Rp 198.063.784	66,34

Sumber : Olahan Penulis (2019)

Berdasarkan analisis rasio keuangan, laba bersih terhadap penjualan maka diperoleh bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi bersih dari penjualan semakin lama semakin menurun terutama pada tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 6,31%. Penurunan ini disebabkan

semakin besar bebannya yang harus dibayar oleh perusahaan seperti beban gaji, beban amortisasi, beban operasional, beban perbaikan beban perjalanan dinas, beban jasa tenaga ahli, serta beban pajak atas jasa giro sedangkan penjualan yang dihasilkan semakin kecil atau tidak mencapai target. Tetapi rasio ini tetap dikatakan baik karena mampu menghasilkan laba pada perusahaan dari penjualan.

Tabel 4.4

PT. Brins General Insurance Medan
Hasil Dari Keseluruhan Atau Jumlah

Tahun	ROE	ROA	NPM
2017	6,3	0,65	6,31
2018	66,33	10,85	66,34

Sumber : Olahan Penulis (2019)

Dari hasil Analisis rasio keuangan yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Rasio keuangan yang memperoleh hasil laba keuangan adalah berada pada tahun 2018 yang sangat signifikan sebesar 66,34% atau meningkat sebesar Rp 131.385.974,-.
2. Analisis Rasio keuangan pada tahun 2017 tidak memperoleh pertumbuhan laba atau mengalami penurunan.
3. Namun Rasio keuangan ini tetap dikatakan baik karena mampu menghasilkan laba dari modal yang dimiliki oleh perusahaan.

5 SIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yaitu meliputi perbandingan-perbandingan atas laporan keuangan dan analisa rasio terhadap laporan keuangan pada PT.Brins General Insurance Medan maka penulis membuat kesimpulan serta memberikan saran yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. PT.Brins General Insurance Medan telah menyusun laporan keuangan yang dapat memberikan informasi atas posisi laporan keuangan pada periode tertentu.
 2. Hasil analisis dan penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan PT. Brins General Insurance Medan sudah baik jika ditinjau dari rasio keuangan. Rasio keuangan yang diperoleh pada tahun 2018 yang sangat signifikan sebesar 66,34% atau mengalami kenaikan sebesar Rp 131.385.974.
 3. Metode untuk penelitian ini adalah pertumbuhan laba pada PT. Brins General Insurance Medan maka sampel yang digunakan penelitian ini adalah rasio profitabilitas diantaranya data atau laporan keuangan dari tahun 2017 sampai dengan 2018 di PT. Brins General Insurance Medan
 4. Laporan keuangan yang dapat menjadikan bahan evaluasi pada proses analisa laporan keuangan dalam periode akuntansi berikutnya untuk kemajuan PT.Brins General Insurance Medan.
 5. Manajemen PT.Brins General Insurance Medan dapat mengatasi beban-beban usaha dengan baik sehingga memperoleh harga pokok penjualan yang stabil.
- menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.
2. Dalam kondisi persaingan saat ini PT.Brins General Insurance Medan sangatlah diharapkan supaya memiliki semangat dan solidaritas yang tinggi. Pada pengurus untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya keuntungan yang lebih baik di perusahaan.
 3. Perusahaan dapat lebih baik dalam menerapkan penyajian laporan keuangan dan perhitungan akuntansinya agar lebih mudah dipahami/dimengerti oleh para pengguna/nasabah.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agoes dan trisnawati. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Archy dan Purwanti. 2017. *Pengaruh Perbedaan Laba Komersial dan Laba Fiskal, Pajak tangguhan, dan Leverage Terhadap Persitensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Akuntansi.
- Bakari. 2014. *Analisis Perbandingan Laba Komersial Dan Laba Fiskal Pada PT. Citra Media*. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo
- Gunaidi. 2012. *Pajak Internasional*. Yogyakarta: Salempa Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Edisi revisi. Yogyakarta : Andi.
- Muljono, Djoko. 2013. *Akuntansi Pajak*. Yogyakarta : Andi.
- Nurchayati dan Rismawani, 2016. *Analisis Koreksi Fiskal Atas laporan keuangan Komersial Dalam Penentuan Pajak Penghasilan pada PT. Gajahmada Indrasehati*. Jurnal UNTAG Semarang
- Nur Ainiah. 2018. *Analisis Penerapan Koreksi Fiskal Atas Pendapatan, Beban dan Pajak Tangguhan*

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Sebaiknya pihak PT.Brins General Insurance Medan mengembangkan sarana dan prasarana serta meningkatkan kinerja perusahaan baik sumber daya manusia maupun manajemen perusahaan agar dapat

- Untuk Menghitung Pajak Penghasilan Terutang Pada PT. Sinar Karya bahagia.* Jurnal Akuntansi Universitas Nasional.
- Prasetyono. 2012. *Buku Pintar Pajak.* Yogyakarta: Laksana.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus.* Edisi revisi, cetakan keSembilan, Penerbit Novietha Indra Sallama, Yogyakarta
- Setiawan dan Musri. 2011. *Perpajakan Umum.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suandy. 2011. *Perpajakan,* edisi kedua, cetakan kedua. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Supramono dan Damayanti, 2012, *Perpajakan indonesiaMekanismedan Perhitungan,* edisi pertama, Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang Republik Indonesia *Tentang KetentuanUmumDan Tata Cara Perpajakan,* Nomor 28 Tahun 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia *Tentang Pajak Penghasilan,* Nomor 36 Tahun 2008.
- Wahono, 2012. *Mengurus pajak Itu Mudah.* Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Waluyo, 2013. *Perpajakan Indonesia.* Salemba empat, Jakarta.